

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perguruan tinggi atau universitas merupakan lembaga yang menjalankan proses pendidikan pada tingkat tertinggi. Menurut pemerintah, pengertian perguruan tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi, pendidikan tinggi adalah jenjang pendidikan pasca sekolah menengah yang meliputi program gelar, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi. Sebagai program khusus (Wijaya, 2018). Peran pendidikan tinggi tidak hanya untuk melatih mahasiswa untuk pekerjaan di masa depan tetapi juga untuk melatih karyawan masa depan untuk melakukan tugas-tugas khusus dan idealnya menciptakan inovasi. Sistem pendidikan tinggi yang kuat mempunyai peran penting dalam melatih sumber daya manusia profesional untuk semua bidang karir, seperti melayani sebagai pelayanan publik, mendorong inovasi dan mengembangkan solusi lokal untuk mengatasi tantangan pembangunan.

Perguruan tinggi memiliki organisasi yang bisa diikuti mahasiswa untuk mengembangkan dan melatih sumber daya ataupun bakat mahasiswa-mahasiswanya. Adanya organisasi kemahasiswaan yang berada di intern perguruan tinggi formal secara tidak langsung menunjang pengembangan pribadi mahasiswa sebagai insan akademis masa depan, calon ilmuwan dan intelektual serta melalui pelatihan keterampilan organisasi, manajemen dan kepemimpinan (Basri & Dwiningrum, 2020). Pengembangan serta pembinaan kader-kader bangsa yaitu mahasiswa yang sangat berpotensi meningkatkan dan melanjutkan pembangunan bangsa, mengembangkan. Tentu hal tersebut harus dilandasi oleh norma-norma agama, akademis etika serta wawasan kebangsaan. Sehingga para lulusan sarjana tidak hanya unggul dalam intelektual tetapi juga unggul secara

moral.

Organisasi dapat ditemukan di dunia pendidikan maupun luar pendidikan baik dalam institusi formal atau non formal. Organisasi juga ditemukan dimana saja dan dalam berbagai bidang seperti ranah perguruan tinggi terdapat BEM atau badan eksekutif mahasiswa serta organisasi tingkat program studi sampai universitas (Pertiwi, 2021). Organisasi dalam lingkup manapun akan menjadi wadah atau tempat penguatan intelektual serta tempat pembentukan moral dan kepribadian melalui berbagai kegiatan-kegiatan di dalamnya.

Pentingnya organisasi selain juga pencapaian tujuan internal juga bagi peningkatan kinerja pribadi (Putri, 2022). Dengan kata lain bahwa di dalam organisasi keterikaitan dan hubungan kerjasama atau interaksi akan saling mempengaruhi sesama anggota. Pengaruh yang diberikan akan sangat berdampak pada kinerja atau proses tugas pada tanggungjawab anggota. Selain itu pola komunikasi, kerjasama, hubungan interpersonal dan intrapersonal, manajemen diri, produktifitas dan sebagainya dapat ditemukan dalam di organisasi yang dijalankan. Karenanya, organisasi memiliki signifikansi yang penting bagi diri seseorang pada berbagai aspek kehidupannya.

Organisasi adalah unit sosial yang terkoordinasi atas lebih dari satu individu dan di dalamnya melakukan tindakan-tindakan secara berkesinambungan demi mencapai tujuan bersama (Adnan & Prihatsanti, 2018). Organisasi juga sebagai suatu wadah yang bertujuan untuk sarana pengembangan potensi diri maupun bakat pada mahasiswa (Udam & Ranimpi, 2019). Lebih lanjut organisasi ialah suatu kesatuan sosial kelompok manusia yang saling berinteraksi dalam pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi masing-masing memiliki tugas serta fungsinya (Andre, 2019). Adapun organisasi kemahasiswaan adalah wadah yang bertujuan untuk mengembangkan nalar, pengetahuan, minat, solidaritas, semangat dan motivasi mahasiswa untuk aktif dalam organisasi kemahasiswaan di tingkat kemahasiswaan jurusan, fakultas dan universitas

yang bertujuan untuk memperluas wawasan atau ilmu pengetahuan yang dapat membentuk kepribadian mahasiswa (Zendrato, 2018).

Organisasi mahasiswa (ormawa) yang berada di dalam lingkup kampus atau universitas dapat menjadi wadah pengembangan *soft-skill* maupun *hard-skill* bagi mahasiswa yang tidak mereka dapatkan pada meja kelas. *Soft-skill* atau keterampilan lunak yang dapat diperoleh melalui organisasi diantaranya adalah kemampuan berkomunikasi, kepemimpinan, kemampuan kolaborasi, pemecahan konflik, manajemen waktu, kesadaran sosial atau empati serta kemampuan dalam pemecahan masalah. Adapun *hard-skill* atau keterampilan secara teknis yang didapatkan apabila mengikuti organisasi yaitu keterampilan teknologi, keterampilan statistik, keterampilan bahasa, keterampilan teknik, keterampilan keuangan serta keterampilan penulisan. Oleh karena itu, *soft-skill* dan *hard-skill* perlu untuk ditingkatkan dengan tujuan memberikan peluang lebih pada diri dalam mengembangkan ilmu serta pengetahuannya yang berpengaruh besar pada tingkat keberhasilan di masa depan (Sumantika & Susanti, 2021).

Sebagai mahasiswa tentu menjadi suatu kebutuhan atas dirinya sendiri untuk memiliki dan mengembangkan bakat, minat serta kemampuan dirinya melalui kegiatan organisasi demi bagian proses dari pendidikan serta keberhasilan atau kesuksesan di masa depan. Dibalik manfaat positif dengan adanya organisasi, mahasiswa berproses untuk siap menjadi seorang yang intelek berkualitas dan siap atas perubahan yang ada. Akan tetapi dalam berproses ke arah yang demikian tidaklah mudah. Hal ini sesuai fakta bahwa apabila kegiatan kuliah dilakukan bersama-sama dengan turut ikut aktif organisasi merupakan suatu hal yang cukup sulit dilakukan (Huwae & Rugebregt, 2020). Hal ini dikarenakan mahasiswa harus membagi waktu serta konsentrasi yang dimiliki menjadi dua arah dan tanggungjawab atas komitmen organisasi maupun kuliah. Mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi perlu orientasi kedepan dengan pembagian waktu kegiatan perkuliahan dan kegiatan organisasi kemahasiswaan agar

keduanya berjalan sinergis (Jalil, 2020).

Melihat kecenderungan mahasiswa yang memiliki *minsed* bahwa peran organisasi baginya adalah untuk sarana maupun wadah peningkatan kualitas diri. Pada saat mahasiswa menjalani masa-masa perkuliahan, mahasiswa akan menghadapi berbagai tantangan. Tentu tantangan yang dimaksud meliputi tantangan akademik serta non-akademik dan dapat mempengaruhi pertumbuhan maupun perkembangan mahasiswa. Tanda seseorang yang mempunyai kualitas diri yang baik adalah mereka dapat memberikan arti yang baik disetiap aspek-aspek yang dijalani. Kualitas diri yang baik dapat dicapai apabila seseorang mampu untuk menerima serta memberikan makna positif pada segala sesuatu. Meningkatkan kualitas diri dapat dilihat dari proses mengaktifkan, memelihara pemikiran, tindakan-tindakan, perasaan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan personal (Husna, 2014). Tujuan persoal tersebut dapat bersifat akademik, emosional, maupu spiritual. Pendapat lain menurut (Rahmawati, 2020) kualitas diri dari mahasiswa meliputi aspek pengembangan kepribadian, kompetensi akademik, keyakinan diri, serta keterampilan inerpersional yang nantinya menjadi faktor perkembangan pribadi mahasiswa.

Organisasi kemahasiswaan dapat ditemukan mulai lingkup fakultas hingga internal universitas. Faktanya terdapat organisasi mahasiswa di setiap fakultas dengan mulai himpunan mahasiswa jurusan, Badan Eksekutif Mahasiswa, senat mahasiswa dan lainnya. Pada jurusan PAI angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta banyak mahasiswa-mahasiswa yang bertebaran mengikuti berbagai organisasi. Bahkan tidak hanya satu organisasi, melainkan menanggung amanah diberbagai organisasi lingkup fakultas sampai internal universitas. Disisi lain menyeimbangkan aktif dalam berbagai organisasi dengan kewajiban akademik tidaklah mudah. Tentu dalam berjalannya waktu akan dapat menemukan berbagai rintangan serta hambatan. Fakta lainnya dilapangan menggambarkan bahwa mahasiswa PAI angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta banyak mengalami permasalahan dalam

menanggung amanah organisasi serta kewajiban menunjut ilmu sebagai mahasiswa. Masalah yang dimaksudkan adalah ketidakbertanggungjawabnya terhadap amanah program kerja atau tidak maksimal dalam menjalankan amanah tersebut. Tidak hanya sebatas itu, pelaksanaan kuliah pun terabaikan dimana mahasiswa lalai untuk mengerjakan tugas kuliah ataupun masuk dalam kelas. Menurut (Fikry, 2023) mahasiswa yang tergabung dan aktif dalam organisasi terlihat sangat aktif melakun banyak aktivitas, sehingga mereka mendapatkan banyak tekanan dari hal tersebut. Adapun rintangan dan hambatan yang dimaksud antaranya keterbatasan waktu, tekanan akademik, komunikasi yang tidak efektif, motivasi yang menurun, kesehatan seta kesehteraan mentalnya.

Tantangan dan rintangan yang harus ditempuh oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam semata-mata untuk dirinya sendiri atau peningkatan kualitas dirinya. Fakta menyatakan bahwa mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta sendiri yang tergabung ke dalam berbagai organisasi kemahasiswaan merasa meningkat aspek dirinya dibandingkan dengan sebelum mereka masuk dalam organisasi. Adapun mereka merasa kualitas diri meningkat tetapi tidak akan bisa terlepas dari hambatan dan rintangan yang ada. Melihat tantangan maupun rintangan tersebut menurut saya hal tersebut bagus dalam peningkatan self quality mahasiswa. Dikarenakan, hal tersebut akan dapat memperlihatkan atau mengasah kemampuan dalam menghadapi segala hal tentu dengan pikiran positif. Oleh karenanya, disamping berpikir positif akan banyak tantangan mahasiswa juga harus memiliki sikap optimis yang tinggi dalam menyelesaikan tantangan yang ada.

Berdasarkan data diatas, penelitian ini dipandang sangat penting untuk mengkaji pengaruh dari pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap peningkatan *self quality* pada mahasiswa PAI angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Mengingat fakta dilapangan bahwa mahasiswa PAI angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta banyak mengikuti berbagai organisasi mulai dari tingkat fakultas maupun

universitas. Fakta yang lain menunjukkan bahwa banyak mahasiswa PAI angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menjabat posisi pengurus maupun anggota diberbagai bahkan lebih dari satu organisasi kemahasiswaan. Di samping itu, penelitian ini akan menjelaskan dan mengeksplorasi jenis organisasi baik dalam lingkup prodi, fakultas maupun kampus yang memiliki pengaruh pembentukan kualitas diri mahasiswa PAI angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam pendekatan kuantitatif, perumusan masalah yang digunakan lebih mengungkapkan aspek kuantitatif yang terdapat pada masalah tersebut. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikemukakan adalah seperti berikut:

1. Bagaimana pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap peningkatan *self quality* pada mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2021?
2. Apa saja tantangan keaktifan berorganisasi dalam meningkatkan *self quality* mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2021?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap peningkatan *self quality* pada mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2021.
2. Untuk menjelaskan tantangan keaktifan berorganisasi dalam meningkatkan *self quality* mahasiswa PAI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2021.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk keperluan teoritis, keperluan dari segi kebijakan, keperluan praktis serta segi isu dan aksi sosial kepada setiap pembaca diantaranya:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Diharapkan mampu memberikan dan menambah pemahaman mengenai keterkaitan keaktifan dalam berorganisasi terhadap peningkatan *self quality* pada mahasiswa.
- b. Diharapkan mampu menjadi referensi bagi setiap peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut tentang pengaruh keaktifan dalam berorganisasi terhadap peningkatan *self quality* pada mahasiswa.

##### **2. Manfaat dari Segi Kebijakan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kebijakan maupun peraturan-peraturan terhadap organisasi mahasiswa dalam menyediakan lingkungan yang positif untuk membentuk dan mendukung peningkatan *self quality* bagi semua aktivis organisasi dalam kampus.

##### **3. Manfaat Praktis**

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya:

- a. Bagi universitas diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas organisasi mahasiswa yang ditunjang dan diawasi demi peningkatan *self quality* aktivis organisasi yang lebih baik kedepannya.
- b. Bagi fakultas diharapkan dapat menjadi wawasan pengawasan sistem organisasi di dalam upaya menjadikan organisasi di lingkup fakultas sebagai wadah peningkatan *self quality* yang positif bagi mahasiswa-mahasiswanya.
- c. Bagi mahasiswa diharapkan penelitian ini memberikan wawasan keilmuan dan dapat menumbuhkan motivasi bagi peningkatan

*self quality* dalam organisasi yang diikuti sehingga menjadi mahasiswa produktif.

#### 4. Bersifat dari Segi Isu dan Aksi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wahana pengetahuan mengenai pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap peningkatan *self quality* pada mahasiswa bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti lebih lanjut.

### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika ini disusun untuk menggambarkan hasil skripsi yang telah dilakukan. Dalam laporan penelitian ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Pada bagian awal skripsi berisi halaman-halaman formalitas yang terdiri atas halaman sampul, judul, nota dinas, halaman pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar serta grafik. Pada bagian inti merupakan bagian pokok atau bagian isi dari penelitian skripsi yang terbagi atas lima bab yaitu:

Bab I berisi pendahuluan. Pada bab ini menguraikan beberapa hal seperti latar belakang masalah, rumusan masalah yang menggambarkan masalah apa saja yang akan diteliti, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab II berisi mengenai tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan pustaka yang dimaksudkan untuk mengetahui penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Adapun pada kerangka teori menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu pada bab ini juga menjelaskan gambaran kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III berisi mengenai metode penelitian. Pada bab ini, metode penelitian dapat terdiri atas enam tahapan diantaranya: desain penelitian berupa gambaran golongan penelitian, partisipan penelitian yang menjelaskan siapa partisipan dalam penelitian, selanjutnya populasi dan sampel, instrumen yang menjelaskan alat pengumpulan data dalam



penelitian, prosedur penelitian yang memaparkan secara kronologis langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian serta terakhir ialah analisis data yang menjelaskan mengenai jenis analisis beserta *software* yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV berisi hasil dan pembahasan penelitian. Bagian ini menguraikan tentang hasil yang diperoleh dari penelitian dan diikuti dengan pembahasan atau analisis. Selain itu, pada bab ini menggambarkan secara umum mengenai keadaan institusi tempat penelitian, gambaran umum dari responden serta hasil penelitian yang berkaitan dengan aspek variabel yang diteliti.

Bab V berisi penutup. Bagian ini merupakan penutup dan kesimpulan serta bagian pokok skripsi. Pada bagian ini juga disertakan saran dan rekomendasi dari peneliti serta diakhiri pernyataan keterbatasan penelitian dan yang terakhir penutup.

Bagian akhir pada penelitian ini berisi daftar pustaka yang memaparkan referensi apa saja yang dipakai peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Adapun pada bagian akhir ini terdapat lampiran-lampiran untuk bukti penelitian.